

**RENCANA STRATEGIS  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
2020-2024**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan rahmat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunianya kepada kita dan seluruh alam semesta, Alhamdulillah, akhirnya rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang 2020-2024 dapat di selesaikan. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 62 ayat (1) “Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 ayat (2) wajib: a. menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi”, dan Pasal 62 ayat (2) “Perguruan tinggi wajib: a. memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Renstra ini disusun melalui berbagai tahapan termasuk melalui interaksi dengan berbagai stakeholder di UIN Raden Fatah Palembang. Renstra ini juga diturunkan dari Renstra UIN Raden Fatah Palembang yang menitikberatkan pada perubahan dan perkembangan lingkungan internal dan eksternal.

Dengan Renstra ini diharapkan dapat dijadikan panduan dalam mengarahkan, merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika UIN Raden Fatah Palembang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UIN Raden Fatah Palembang menjadi lebih sistematis, berkualitas, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung arah pengembangan UIN Raden Fatah Palembang yang menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Nasional, dan Berkarakter Islami.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Cover .....	
Kata Pengantar .....	
Daftar Isi .....	
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Arah Kebijakan .....	1
B. Landasan Historis dan Filosofis.....	2
C. Deskripsi Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang.....	3
D. Landasan Hukum .....	4
<b>BAB II: Landasan Pengembangan Pengabdian Masyarakat .....</b>	<b>6</b>
A. Visi dan Misi UIN Raden Fatah Palembang.....	6
B. Peran dan Fungsi LP2M UIN Raden Fatah Palembang .....	9
C. Visi, Misi, dan Tujuan LP2M UIN Raden Fatah Palembang .....	9
D. Analisis Kondisi.....	10
E. Analisis SWOT LP2M UIN Raden Fatah Palembang.....	15
<b>BAB III: Garis Besar Renstra LP2M UIN Raden Fatah Palembang ....</b>	<b>18</b>
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	18
B. Prinsip Dasar Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang .....	20
C. Garis Besar Program Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang .....	24
D. Strategi dan Kebijak LP2M UIN Raden Fatah Palembang .....	28
<b>BAB IV: Program, Kegiatan, dan Indikator .....</b>	<b>30</b>
A. Program Kerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	31
B. Pedoman Penyusunan Usul dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	37
C. Indikator Kinerja.....	37
D. Agenda Keberlanjutan dan Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat .....	37
E. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama Dosen	

dan Mahasiswa .....	38
F. Kuantitas dan Mutu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa .....	39
G. Hubungan Antara Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	39
<b>BAB V: Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Diseminasi.....</b>	<b>41</b>
A. Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat .....	41
B. Target Capaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020-2024 .....	43
C. Kebijakan dan upaya menjamin keberlanjutan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	44
D. Kebijakan dan Sinergi dalam Menjamin Keberlanjutan dan Mutu Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat .....	44
E. Upaya menjamin Keberlanjutan dan Mutu Pengabdian Masyarakat .....	45
F. Pola Diseminasi Hasil .....	45
<b>BAB VI: Penutup .....</b>	<b>45</b>
<b>Ucapan Terima Kasih .....</b>	<b>46</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Arah Kebijakan**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) mengamanatkan bahwa pendidikan tinggi harus diarahkan pada penciptaan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kemampuan akademis, profesional dan kepemimpinan, serta tanggap terhadap kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKES). Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, UIN Raden Fatah Palembang menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2020-2024. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visiddan misi serta rencana strategis UIN Raden Fatah Palembang yaitu:

**“Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Nasional, dan Berkarakter Islami”**

Pusat Pengabdian Masyarakat LP2M dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia. Melihat kondisi UIN Raden Fatah saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki hampir banyak disiplin keilmuan dan arah pengembangannya ditetapkan dalam upaya menjadi kampus yang berstandar Internasional, Berwawasan Nasional dan Berkarakter Islami”.

Berkenaan dengan hal tersebut maka pusat Pengabdian Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah Palembang sebagai salah satu bagian dari unit kerja UIN Raden Fatah Palembang, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat LP2M sebagai pusat pelaksana pengabdian maka sudah seharusnya mampu menghasilkan pengabdian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan pengabdian unggulan, meningkatkan mutu pengabdian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal nasional maupun internasional, meningkatkan perolehan HAKI secara nasional maupun internasional.

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh Pusat Pengabdian Masyarakat LP2M dalam mendukung Pencapaian visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan pengabdian untuk masa empat tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang nyata.

## **B. Landasan Historis dan Filosofis**

Perguruan tinggi mengemban tugas yang terangkum dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, pengabdian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya.

Adanya Pusat Pengabdian Masyarakat tidak lepas dari berdirinya LP2M UIN Raden Fatah Palembang karena Pusat Pengabdian Masyarakat merupakan bagian dari LP2M. Untuk berdirinya LP2M sendiri surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964, dilanjutkan dengan Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang Menjadi UIN Raden Fatah Palembang, keputusan menteri agam tentang organisasi dan tata kelola, SK rektor tentang Rencana Strategis LP2M, Beberapa peraturan tersebut menjadi dasar umum keberadaan dan peran Lembaga Pengabdian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka pengembangan dan implementasi hasil pendidikan, dan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya serta pelaksanaan pembangunan nasional.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang, didalamnya dinyatakan bahwa LP2M adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UIN Raden Fatah Palembang di bidang Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LP2M dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam melaksanakan tugas dibantu Sekretaris. Dan khusus untuk Pusat Pengabdian Masyarakat dipimpin oleh Kepala Pusat yang bertanggung jawab kepada ketua LP2M.

### **C. Deskripsi Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat.

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan arah kebijakan perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi untuk jangka waktu minimal 4 tahun. Definisi lain Rencana strategis adalah rencana langkah demi langkah yang setelah lengkap pada akhirnya akan membawalembaga mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam pernyataan visi dan misi. Suatu rencana strategis hendaknya bersifat fleksibel secara rasional sehingga dapat menampung kemungkinan adanya halhal yang tidak terduga. Dilain pihak rencana strategis bersifat dinamis, dap berubah setiap saat sesuai dengan kebutuhan saat itu tanpa mengubah tujuan akhir. Rencana strategis merupakan upaya untuk melaksanakan tiga langkah penting yaitu, Pertama, mengidentifikasi kecenderungan, ancaman, dan peluang, dimana hasilnya mungkin dapat mengubah kecenderungan historis. Kedua, menyempurnakan performance organisasi yang didorong oleh adanya kondisi kompetitif. Ketiga, membandingkan tiap unit kerja dalam organisasi untuk menyusun prioritas pengembangan dengan cara mengalokasikan sumber daya strategik berdasarkan prospek tiap unit kerja.

Melihat kondisi UIN Raden Fatah Palembang saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya ditetapkan sebagai Universitas bertaraf Internasional, maka LP2M sebagai salah satu institusi bagian dari UIN Raden Fatah Palembang, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai lembaga yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masalah-masalah di masyarakat.

Berdasarkan fakta di atas, UIN Raden Fatah Palembang memiliki kewajiban untuk ikut berperan serta dalam pengembangan masyarakat, baik dalam aspek, sosial budaya maupun ekonomi. Peran serta UIN Raden Fatah Palembang dalam mengemban tanggungjawab tersebut agar dapat efisien dan efektif jika didukung oleh pihak-pihak terkait (pemerintah pusat, daerah, swasta, dan lain-lain).

Peran UIN Raden Fatah Palembang dalam pengembangan masyarakat, baik dalam aspek, sosial budaya maupun ekonomi dapat diwujudkan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Aspek pengabdian pada masyarakat yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah dalam merespons kebijakan Kemenristek Dikti dan Peraturan-peraturan perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama menuntut konsekwensi UIN Raden Fatah Palembang khususnya LP2M untuk membuat Rencana Strategis Pengabdian (RENSTRA).

#### **D. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
4. Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.



6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964 tentang Pendirian IAIN Raden Fatah Palembang.
8. Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang Menjadi UIN Raden Fatah Palembang.
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
11. Renstra UIN Raden Fatah Palembang 205-2019 dan Renstra UIN Raden Fatah 2020-2024

## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### A. Visi dan Misi UIN Raden Fatah Palembang

Sesuai Keputusan Senat visi UIN Raden Fatah Palembang adalah “*Menjadi universitas berstandar internasional, berwawasan nasional, dan berkarakter Islami*” pada tahun 2030. Visi ini memuat tiga nilai pokok (*core values*) yang diharapkan mewarnai setiap gerak dan langkah pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu “internasionalisasi, “kebangsaan”, dan “keislaman.”

Tiga nilai pokok (*core values*) tersebut diharapkan menjadi spirit utama setiap tahapan pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, selalu menyertai para pengelola dan pemangku kepentingan dalam menyusun skala prioritas, peta jalan (*road map*), rencana strategis, dan rencana aksi (*action plan*) dalam pengelolaan dan pengembangan, agar institusi pendidikan tinggi ini memiliki akseptabilitas, akuntabilitas, dan kredibilitas yang tinggi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Masing-masing nilai pokok (*core values*) yang terdapat dalam rumusan visi UIN Raden Fatah Palembang sebagaimana dijelaskan di atas mengandung makna yang sangat penting bagi pengembangan kelembangan UIN Raden Fatah Palembang ke depan. Rumusan tersebut diharapkan menjadi visi dan misi bersama (*collective vision and mission*), yang menjadi bintang penerang (*the guiding stars*) bagi para pimpinan UIN Raden Fatah Palembang dalam mengambil langkah-langkah pembinaan dan pengembangan bagi masa depan institusi pendidikan tinggi ini. Arti penting masing-masing nilai pokok tersebut dalam proses pengembangan UIN Raden Fatah Palembang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

#### 1. Internasionalisasi

Internasionalisasi akan terus menjadi tema penting dalam setiap tahapan pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, sehingga institusi pendidikan tinggi Islam ini mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi berstandar internasional (*internationally standardized*), dikenal di dunia internasional (*internationally recognized*), memiliki reputasi internasional (*with international reputation*), dan mendapat pengakuan dan kepercayaan internasional

(*internationally acknowledged and trusted*). Capaian tersebut akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Adanya kapasitas kelembagaan bertaraf internasional (*International Institutional Capacity*) untuk memfasilitasi, melayani, dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik berskala internasional.
- b. Berkembangnya cara pandang internasional (*international outlook*), sehingga para anggota sivitas akademik mampu menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik internasional.
- c. Berkembangnya kegiatan-kegiatan berdayajangkau internasional (*international reach*), yang melintas batas-batas kenegaraan (*crossing national borders*), yang memungkinkan para anggota sivitas akademika bersinergi, berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga internasional.
- d. Adanya keterlibatan internasional (*international involvement*), bahwa para anggota sivitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai event academic tingkat internasional.
- e. Adanya pencapaian dan reputasi bertaraf internasional (*international achievement and reputation*) oleh para anggota sivitas akademika dalam bentuk karya-karya akademik yang mendapat pengakuan dan apresiasi dunia internasional.

## **2. Kebangsaan**

Di UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” akan diimbangi dengan nilai-nilai dan semangat “kebangsaan.” Meskipun dirancang untuk eksis, berprestasi, dan bereputasi di tingkat internasional, berbagai kegiatan dan kebijakan terkait dengan Tri Dharma akan senantiasa mengedepankan kepentingan nasional dan mengacu pada kebijakan-kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional. Tegaknya nilai-nilai “kebangsaan” dalam tata kelola dan sistem pelayanan pendidikan tinggi di UIN Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut:

- a. Adanya kebijakan dan program akademik yang relevan dan kontekstual dengan kondisi, kebutuhan, dan standar nasional.
- b. Adanya kemampuan para anggota sivitas akademika untuk merespons peluang dan tantangan nasional dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

- c. Adanya sentuhan nilai-nilai dan kepentingan kebangsaan dalam berbagai kegiatan akademik.
- d. Adanya keserasian antara program-program pengelolaan dan pengembangan yang dibuat dengan tata aturan nasional yang berlaku.

### 1. Keislaman

Dalam pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” serta “kebangsaan” akan dikendalikan dengan nilai-nilai atau semangat “keislaman”. Nilai-nilai dan semangat keislaman akan diintegrasikan dengan nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” dan “kebangsaan”, sehingga memberikan karakter positif pada kegiatan-kegiatan Tri Dharma di UIN Raden Fatah Palembang. Sebelum diterapkan atau dijalankan, kebijakan-kebijakan atau program-program “internasionalisasi” dan “kebangsaan” akan dinilai dan diverifikasi dengan perspektif keislaman.

Akseptabilitas dan justifikasi kebijakan-kebijakan dan program-program Tri Dharma akan dinilai dan diukur, tidak hanya dengan standar akademik, tetapi juga dengan standar keislaman. Integrasi nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi”, “kebangsaan”, dan “keislaman” dalam berbagai kebijakan dan program pengembangan di UIN Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut:

- a. Adanya kesesuaian antara berbagai kegiatan pengelolaan dan pengembangan dengan landasan, panduan, dan orientasi nilai-nilai keislaman.
- b. Berkembangnya kegiatan akademik yang mengintegrasikan dan mengharmonisasikan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai keilmiah.
- c. Adanya sumberdaya manusia yang memahami nilai-nilai dasar keislaman dan mengamalkannya dalam berbagai aktifitas pelayanan dan keilmuan.
- d. Adanya komunitas dan lingkungan akademik yang Islami.
- e. Adanya *blueprint*, prosedur, dan pedoman akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dasar Islam.

Sejalan dengan nilai-nilai pokok (*core values*) yang terdapat dalam rumusan visi, maka misi utama pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang adalah:

- 1. Membangun kampus yang representatif, dengan prasarana dan sarana akademik bertaraf internasional dan relevan dengan kebutuhan pengembangan kegiatan Tri

Dharma.

2. Mengembangkan pola pelayanan pendidikan tinggi yang modern, sehat, dan berkualitas, dengan basis ICT, standar internasional, dan lingkungan Islami.
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, berwawasan kebangsaan, dan Islami.
4. Membangun komunitas akademik (*academic community*) yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pemberdayaan nilai dan tradisi keberagamaan, kebudayaan, dan kecendekiawanan.
5. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sehat dan berkualitas serta sejalandengantrend perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tradisi keilmuan Islam.
6. Mengembangkan jaringan kerjasama strategis tingkat nasional dan internasional untuk mendorong peningkatan mutu kegiatan Tri Dharma dan daya saing lulusan.

## **B. Peran dan Fungsi LP2M UIN Raden Fatah Palembang**

Peran dan fungsi LP2M merujuk tujuan pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang yakni:

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Peran dan fungsi LP2M yaitu:

1. Menyusun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan program
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Mempublikasi hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

## **C. Visi, Misi, dan Tujuan LP2M**

### **Visi**

“Menjadi lembaga yang unggul, terpercaya, mandiri, berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami di bidang penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat tahun 2024”.

### **Misi**

1. Meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Mengembangkan pemanfaatan IPTEK serta budaya berkualitas dan inovatif
3. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat.
4. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian dan pemberdayaan pada masyarakat.
5. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan publikasi ilmiah dalam media jurnal penelitian yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
6. Meningkatkan dan mengembangkan perolehan paten dan hak kekayaan intelektual.
7. Mendorong industrialisasi pedesaan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.

## **D. Analisis Kondisi**

### **1. Riwayat Pengembangan**

Era globalisasi menuntut Pendidikan Tinggi baik PTN maupun PTS untuk mampu meningkatkan daya otonomi, kompetitif, transparansi dan akuntabilitasnya. Menghadapi kondisi tersebut Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan membuat Rencana Strategis (RENSTRA) dalam mempersiapkan tantangan masa depan. Tujuan pembuatan rencana strategis adalah untuk menakar dan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki UIN Raden Fatah Palembang, agar mampu memanfaatkan dan meraih peluang dalam persaingan global.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahhkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian

kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi adalah:

- Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
- Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (preferential option for the poor) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
- Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Rencana ini dimaksudkan:

- Dapat dijadikan dasar pengembangan Universitas beserta Lembaga-lembaga di bawahnya
- Dijadikan cermin keberadaan UIN Raden Fatah Palembang
- Sebagai dasar evaluasi kendala-kendala yang dihadapi untuk pembuatan atau penyempurnaan rencana strategis selanjutnya.

Lebih dari itu, rencana strategis ini merupakan skenario realistik yang disusun berdasarkan pengalaman, kondisi saat ini, serta analisis situasi terhadap komponen-komponen penentu (sumber daya) dalam proyeksi 4 tahun mendatang, untuk dapat diimplementasikan dalam menyusun langkah pengembangan menuju Kampus yang bertaraf internasional.

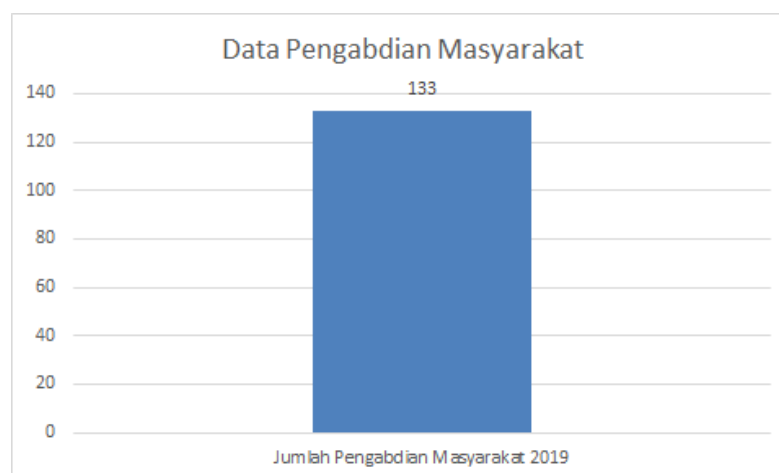
## **2. Capaian Sebelumnya**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dikelola LP2M meliputi berbagai jenis Pengabdian baik Pengabdian dengan dana internal maupun eksternal UIN

Raden Fatah Palembang. Dalam melaksanakan tugas, LP2M dibantu sejumlah reviewer yang bertugas untuk menjamin mutu Pengabdian Masyarakat, sejak seleksi pelaksana pengabdian kepada masyarakat hingga pelaporan hasil.

Pada tahun-tahun sebelumnya, LP2M sudah menyelenggarakan dan mengikuti berbagai pengabdian kepada masyarakat seperti KKN Regular mahasiswa di lingkungan Provinsi Sumatera Selatan, KKN Nusantara, KKN Melayu serumpun, dan KKN Internasional. Adapun kerjasama yang sudah dibangun oleh LP2M yaitu kerjasama lokal dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan. Kerjasama dengan Kabupaten Musi Banyuasin, Muara Enim, Lahat terkait dengan rekrutmen, pembinaan, dan evaluasi program Sarjana Bina Desa (SBD). Di level nasional, LP2M juga melakukan kerjasama dengan seluruh LP2M di lingkungan PTKIN Se-Indonesia. Di level internasional, LP2M juga menjalin kerjasama dengan pemerintah Malaysia terkait dengan KKN Internasional.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, UIN Raden Fatah Palembang telah mendokumentasikan yakni 1) memiliki dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM, 2) pedoman PkM dan bukti sosialisasinya, 3) memiliki bukti sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdian/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM, dan 4) memiliki dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.



**Gambar 1: Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019**



Minat serta capaian hasil Pengabdian masyarakat dana DIPA UIN Raden Fatah Palembang cukup menggembirakan hal ini perlu dipertahankan bahkan terus diupayakan peningkatannya pada setiap tahunnya.

### **3. Peran Unit Kerja LP2M UIN Raden Fatah Palembang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang dan Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat di gabung menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat disingkat LP2M. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan begitu berarti LP2M UIN Raden Fatah Palembang tidak hanya sekedar melaksanakan fungsi utamanya, tetapi harus terus berupaya melakukan berbagai inovasi penelitian dan pengabdian dalam rangka mendukung upaya UIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas berstandar Internasional. Untuk menopang pencapaian tersebut, tidak kalah pentingnya adalah kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala lokal, nasional, dan internasional. Kiprah LP2M UIN Raden Fatah juga dituntut agar visi dan misi yang harus dicapai oleh LP2M UIN Raden Fatah selaras dengan visi, misi, kebijakan arah pengembangan, dan program kerja UIN Raden Fatah Palembang. Visi UIN Raden Fatah Palembang adalah *“Menjadi universitas berstandar internasional, berwawasan nasional, dan berkarakter Islami” pada tahun 2030”*.

LP2M sebagai institusi yang memayungi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki posisi strategis dalam memastikan ketercapaian pelaksanaan dua kegiatan tersebut baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam kaitannya dengan pencapaian renstra Universitas yang berfokus kepada peningkatan kerjasama nasional dan internasional, dan meningkatkan kualitas pendidik. Selain itu diharapkan LP2M juga menjadi sentral dalam penguatan kelembagaan yang memiliki sinergitas, integritas tinggi dalam rangka peningkatan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

#### **4. Potensi SDM, Sarana Prasarana, Sumber Dana, Informasi, dan Manajemen Organisasi**

##### **a. Potensi SDM**

Sampai dengan Juli 2019, dari seluruh dosen yang berjumlah 349, UIN Raden Fatah memiliki guru besar aktif sebanyak 11 (3,2%) dari total seluruh Dosen. Dosen yang berpendidikan S3 sebanyak 74 (21,2%), dan sisanya Dosen yang berpendidikan S2 sebanyak 264 (75,7%) yang sudah memperoleh peningkatan kompetensi. Sebanyak 48% dari jumlah Dosen sudah memiliki sertifikat pendidik.

##### **b. Sarana Prasarana**

Dalam memberikan layanan kepada peneliti dan pengabdian, baik yang bersumber dari anggaran DIPA BLU UIN Raden Fatah, Dirjen Pendis Kemenag RI, ataupun sumber lain telah dikembangkan layanan hubungan kontraktual antara Ketua Lembaga dengan Peneliti dan Pengabdian. Dengan diterbitkannya Sub Kontrak kepada setiap peneliti dan pengabdian, ternyata mampu meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian. Pola dan sistem kerja yang sudah bagus dan menghasilkan kinerja yang bagus akan dipertahankan dan ditingkatkan di tahun yang akan datang.

Untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, LP2M UIN Raden Fatah memiliki 27 jurnal yang terakreditasi dengan rincian terakreditasi SINTA 2 sebanyak 2, SINTA 3 sebanyak 8, SINTA 4 sebanyak 13, dan SINTA 5 sebanyak 4. Lembaga-lembaga jurnal tersebut dapat menjadi fasilitas bagi para dosen untuk menerbitkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

##### **c. Sumber Dana**

Sumber dana Pengabdian Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang diperoleh dari berbagai sumber yakni (1) Dana DIPA/BLU UIN Raden Fatah Palembang; (2) Dana dari Kementerian Agama melalui program Litapdimas; (3) Dana hibah dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Agama; (4) Dana hibah dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan maupun Pemerintah Kabupaten/Kota di lingkungan Sumatera Selatan; dan (5) Dana bantuan dari berbagai lembaga pemerintahan, Perusahaan, dan Industri melalui program kerjasama.

#### **d. Informasi dan Manajemen Organisasi**

LP2M UIN Raden Fatah Palembang telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi terkait baik instansi pemerintah maupun swasta dalam hal penelitian maupun pengabdian masyarakat. Begitu juga penerapan ISO 000000 di LP2M UIN Raden Fatah mulai dirasakan manfaatnya oleh kalangan internal atau staf LP2M. Manfaat yang mulai kelihatan antara lain sistem manajemen lebih tertata, sasaran dan target kinerja lembaga semakin jelas, dan administrasi semakin tertib.

Dalam menjalankan mutu pada setiap kegiatan selalu diikuti dengan sistem manajemen yang handal, dan memaksimalkan jejaring-yang kuat. Implementasi kegiatan selalu terkoordinasi dengan baik antar unit, sehingga hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan dengan baik kepada masyarakat dan industri. Adapun manajemen operasional organisasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang secara makro dalam menjalankan kegiatannya di gambarkan sebagai berikut dibawah ini.

#### **E. Analisis SWOT LP2M UIN Raden Fatah Palembang**

##### **1. Kondisi Internal**

###### **a. Kekuatan (*Strength*)**

Terkait dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sejumlah kekuatan UIN Raden Fatah Palembang masih merupakan potensi yang dapat terus dikembangkan menjadi kekuatan, yaitu:

- 1) UIN Raden Fatah memiliki dosen yang berjumlah 349, UIN Raden Fatah memiliki guru besar aktif sebanyak 11 (3,2%) dari total seluruh Dosen. Dosen yang berpendidikan S3 sebanyak 74 (21,2%), dan sisanya Dosen yang berpendidikan S2 sebanyak 264 (75,7%) yang sudah memperoleh peningkatan kompetensi. Sebanyak 48% dari jumlah Dosen sudah memiliki sertifikat pendidik.
- 2) Meningkatnya animo dosen dalam merespon berbagai macam tawaran pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
- 3) Tumbuhnya iklim pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang kondusif dalam level jurusan, fakultas, maupun universitas.
- 4) Meningkatnya kolaborasi pengabdian kepada Masyarakat (PkM) antar lembaga, perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

- 5) Daya saing UIN Raden Fatah Palembang yang tinggi dalam meraih dana kompetisi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Akumulasi pengalaman dan prestasi dosen dalam layanan masyarakat dan layanan kepakaran dalam bentuk pelatihan dan konsultasi dan pengabdian-pengabdian lainnya.
- 7) Pengalaman LP2M yang cukup banyak dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan di level lokal, nasional, dan internasional.
- 8) Ciri khas UIN sebagai kampus Islam dimana dosen-dosennya secara aktif memberikan pengabdian dan penyuluhan keagamaan pada masyarakat.

**b. Kelemahan (*Weaknes*)**

Di samping kekuatan, sejumlah kondisi internal UIN Raden Fatah Palembang masih merupakan kelemahan yang tidak mendukung upaya mewujudkan visi dan objektif pengembangan UIN Raden Fatah Palembang. Sejumlah kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius mencakup kondisi-kondisi berikut.

- 1) Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat yang belum mampu menarik proyek kerjasama secara maksimal.
- 2) Belum adanya standar di tingkat nasional yang mengatur jenis kegiatan dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Alokasi sumber daya untuk program pengabdian kepada masyarakat yang belum seimbang dengan kegiatan penelitian secara komprehensif.
- 4) Masih rendahnya pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berkontribusi langsung secara berkelanjutan (*continue*) terhadap permasalahan daerah.
- 5) Rendahnya publikasi dalam jurnal nasional dan internasional.
- 6) Belum kuatnya pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk *group PkM* dengan *roadmap PkM* yang jelas.
- 7) Nilai angka kredit PkM untuk kenaikan jabatan belum seimbang dengan nilai angka kredit penelitian.

**2. Kondisi Eksternal**

**a. Peluang (*Opportunity*)**

Sejumlah perkembangan kondisi eksternal berpotensi sebagai peluang atau ancaman bagi UIN Raden Fatah Palembang untuk merealisasikan visi dan objektif pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang. Sejumlah kondisi eksternal yang berpotensi sebagai peluang

antara lain adalah:

- 1) Animo masyarakat yang mendaftar di UIN Raden Fatah Palembang (S1) setiap tahun mengalami kenaikan.
- 2) Permintaan bantuan kerjasama dari pemerintah dan masyarakat di daerah sangat tinggi.
- 3) Kerjasama dan kolaborasi dengan industri, pemerintah, universitas dalam dan luar negeri, dan insititusi luar negeri.
- 4) Terbukanya peluang kerjasama pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri
- 5) Perkembangan bidang-bidang prioritas baru yang menjadi unggulan UIN Raden Fatah Palembang merupakan potensi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara lintas bidang keilmuan dan keahlian.

**b. Ancaman (*Threat*)**

Sejumlah kondisi eksternal yang berpotensi sebagai ancaman antara lain adalah:

- 1) Persepsi masyarakat mengenai komersialisasi pendidikan, khususnya persepsi dalam memahami pelayanan masyarakat dan pelayanan kepakaran.
- 2) Dukungan pemerintah dalam bantuan penelitian belum sebanding dengan alokasi dana yang diberikan untuk program pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Kurangnya upaya Perguruan Tinggi untuk merumuskan prioritas keunggulan bidang kompetensinya dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut meningkatnya alokasi sumber daya pengabdian kepada masyarakat secara intensif agar UIN Raden Fatah Palembang mampu secara cerdas dan tangkas menanggapi kecepatan kemajuan tersebut.
- 5) Sulitnya memperoleh HAKI di bidang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

**BAB III**  
**GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Tujuan dan sasaran tersusunnya garis besar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020-2024 dirancang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang sampai tahun 2024. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditegaskan dalam rencana strategis 2020-2024. Adapun tujuan dan sasaran pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat diuraikan sebagai berikut:

**A. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN**

**1. Tujuan Pelaksanaan**

Adapun tujuan pelaksanaan garis besar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang yaitu:

- a. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan antardisiplin dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Peningkatan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.
- c. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional, khususnya bidang kependidikan yang didukung oleh bidang non kependidikan.
- d. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian.
- e. Mendiseminasikan hasil-hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk publikasi (proseding/artikel jurnal), *producing*, *packaging*, *branding*, dan *marketing* produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan.
- f. Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh jurusan, fakultas, dan pascasarjana di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

- g. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan oleh jurusan, fakultas, dan pascasarjana di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.
- h. Menyelenggarakan sistem tata kelola bidang pengabdian masyarakat berbasis teknologi.
- i. Mempusatkan sistem tata kelola dan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di LP2M.
- j. Membuat sistem tata kelola digital sebagai wadah publikasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas secara bebas.
- k. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Sasaran Pelaksanaan**

Sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada evaluasi diri dan analisis SWOT sebagaimana yang diuraikan pada sub bab sebelumnya.

### **a. Dosen**

Garis besar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang secara spesifik memiliki sasaran untuk meningkatkan peran, kompetensi, dan karya para Dosen yaitu:

- 1) Pemberdayaan kompetensi Dosen dalam aspek akademik maupun non akademik Dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan terhadap masyarakat.
- 2) Meningkatnya kompetensi Dosen dalam aspek akademik maupun non akademik Dosen.
- 3) Meningkatnya karya akademik Dosen berupa Buku, Artkel Jurnal, dan karya akademik lainnya.
- 4) Meningkatnya kualitas dan kuantitas HAKI Dosen.
- 5) Intensitas pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai aktor pengembang lembaga pengabdian masyarakat UIN Raden Fatah Palembang.

### **b. Mahasiswa**

- 1) Optimalisasi peran mahasiswa dalam menyelenggarakan tri darma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam aspek akademik dan non-akademik.

c. Masyarakat

Selain itu, garis besar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang secara spesifik juga memiliki sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat (perorangan/komunitas); Organisasi kemasyarakatan/ LSM lokal, regional, nasional, dan internasional; Lembaga/institusi pemerintah lokal, regional, dan pusat-sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kompetensi masyarakat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, budaya, kesenian dan lain sebagainya yang terintegrasi dengan inovasi teknologi.
- 2) Memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat dalam berkarya dan berinovasi sebagai upaya meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
- 3) Optimalisasi pengelolaan sumber daya alam atau kekayaan kearifan lokal yang dapat menghasilkan nilai guna baik dalam aspek sosial maupun aspek ekonomis.

## **B. Prinsip Dasar Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang**

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat UIN Raden Fatah Palembang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar yang mengacu pada prinsip-prinsip dasar pengembangan UIN Raden Fatah Palembang. UIN Raden Fatah berbasis pada lima prinsip dasar, yaitu *Hifzh al-Din* (pemeliharaan terhadap hak beragama dan berkeyakinan), *Hifzh al-Nafs* (pemeliharaan terhadap jiwa dan kehidupan), *Hifzh al-Aql* (pemeliharaan atas hak berfikir dan berekspresi), *Hifzh al-Nasl* (pemeliharaan terhadap kehormatan diri), dan *Hifzh al-Mal* (pemeliharaan terhadap hak atas kepemilikan). (disadur dari kitab *Al-Mustashfa min Ilm al Ushul* yang ditulis oleh Imam Abu Hamid al-Ghazali (w. 1111 M). Mewujudkan prinsip-prinsip tersebut dalam berbagai kegiatan Tri Dharma adalah cita-cita UIN Raden Fatah (*maqashid al-Jamiah al-Hukumiyah Raden Fatah*).

### **1. *Hifzh al-Din* (Pemeliharaan terhadap Hak Beragama dan Berkeyakinan)**

Dengan prinsip *Hifzh al-Din*, UIN Raden Fatah diharapkan berkembang



menjadi lembaga universal yang melindungi hak semua anggota sivitas akademik dan anggota masyarakat untuk meyakini, mengikuti, dan mengamalkan ajaran agama masing-masing, sehingga tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun dalam kegiatan Tri Dharma karena alasan agama. Berbagai kegiatan Tri Dharma akan dikembangkan melalui jalinan kerjasama di tingkat lokal, nasional, dan internasional tanpa melihat latar belakang agama. Semua kegiatan Tri Dharma diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif, dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai budaya, dan kemajemukan bangsa.

### 2. *Hifzh al-Nafs* (Pemeliharaan terhadap Jiwa dan Kehidupan)

Dengan prinsip *Hifzh al-Nafs*, UIN Raden Fatah akan menentang segala bentuk kebijakan atau tindakan yang dapat mengancam kehidupan manusia. Program-program Tri Dharma akan dirancang, dikembangkan, dan diimplementasikan dengan senantiasa memperhatikan manfaatnya bagi keamanan, ketenangan, dan kesejahteraan hidup ummat manusia. Berbagai kegiatan Tri Dharma akan berpusat pada kemaslahatan mahasiswa dan masyarakat lingkungannya secara selaras dan seimbang, dalam rangka pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang harmonis dan berkelanjutan (*sustainable*).

### 3. *Hifzh al-Aql* (Pemeliharaan atas Hak Berfikir dan Bereksresi)

Dengan prinsip *Hifzh al-Aql*, UIN Raden Fatah akan mendorong, menjamin, dan melindungi hak semua anggota sivitas akademika khususnya dan anggota masyarakat pada umumnya untuk memiliki, mengembangkan, dan mengekspresikan pemikiran dalam berbagai bidang keilmuan dengan cara-cara yang bijak dan baik (*bi al-hikmah wa al hasanah*). Semua anggota sivitas akademika diberi kebebasan untuk mengekspresikan pandangan-pandangannya dalam satu tradisi akademik yang menghargai perbedaan dan digerakkan oleh semangat saling mencintai dan pencarian kebenaran ilmiah. *Hifzh al-Nasl* (Pemeliharaan terhadap Kehormatan Diri).

Menurut Komarudin Hidayat, “kemerostan moral disebabkan oleh kegagalan dalam melembagakan nilai-nilai dan budaya melalui keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat” (lihat *CampusAsia*, October – December 2010, hlm. 104). Dengan prinsip *Hifzh al-Nasl* UIN Raden Fatah akan menekankan pentingnya *akhlak al karimah* atau moralitas dan keteladanan (*uswah al-hasanah*) sebagai sumber kehormatan diri dan akuntabilitas kelembagaan. Pembinaan dan

penegakan nilai-nilai *akhlak al karimah* atau moralitas dan keteladanan akan menjadi salah satu fokus utama dari semua kegiatan Tri Dharma. Para pengelola UIN Raden Fatah akan mengapresiasi setiap hasil karya yang bermanfaat dan tindakan terpuji yang dilakukan oleh semua anggota sivitas akademik dengan semangat *fastabiq al-khairat*. Setiap kinerja baik dan membawa manfaat akan diberikan apresiasi dan setiap tindakan yang menciderai kehormatan diri dan nama baik lembaga akan dikoreksi dan diberi sanksi sesuai ketentuan berlaku, serta dengan semangat *taw sau bi al-haq wa tawa saubi al-shabr*.

#### 4. *Hifzh al-Mal* (Pemeliharaan terhadap Hak atas Kepemilikan)

Dengan prinsip *Hifzh al-Mal*, UIN Raden Fatah akan menghormati dan melindungi hak milik semua anggota sivitas akademika, baik dalam bentuk karya maupun harta benda. Semua kreatifitas dan karya kreativitas akademik akan didokumentasikan, dilindungi, dilestarikan, dan dihormati. Sebaliknya, semua bentuk penyalahgunaan karya akademik, seperti duplikasi dan penjiplakan, baik yang dilakukan oleh individu maupun lembaga, akan ditindak tegas dan diberi sanksi sesuai ketentuan berlaku. Dalam hal akses dan pelayanan, UIN Raden Fatah akan menerapkan prinsip *pro poor*. Lembaga ini akan memberikan perhatian dan pertimbangan khusus bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki kelayakan akademik

Dalam menegakkan prinsip-prinsip dasar tersebut, pengembangan UIN Raden Fatah akan senantiasa bertitik tolak pada nilai-nilai akademik yang saling dapat diterima (*mutually acceptable academic values*) dan nilai-nilai academic yang universal dan global (*universal and global academic values*) yang dipadukan dengan nilai-nilai dasar pendidikan Islam, yaitu *tawazzun* (keseimbangan), *tasamuh* (toleransi), *ubudiyah* (ibadah), *ahsan* (unggul), *uswah hasanah* (tauladan), dan *riyadah* (kepemimpinan).

##### 1. *Tawazzun* (Keseimbangan)

*Tawazzun* atau keseimbangan akan menjadi kerangka umum dan orientasi utama semua kegiatan Tri Dharma di UIN Raden Fatah, khususnya keseimbangan antara tuntutan kehidupan duniawi dan ukhrowi, antara kebutuhan jasmanai dan rohani, antara kepentingan individu dan sosial, dan antara ilmu pengetahuan dan amal. (lihat Al-Qashas;77).

##### 2. *Tasamuh* (Toleransi)

Seluruh anggota sivitas akademik UIN Raden Fatah saling menghargai,

saling memudahkan, dan saling menghargai dalam keragaman, walaupun mereka memiliki pendapat berbeda atau bertentangan. Mereka membangun komunitas akademik yang heterogen, terbuka dan ramah pada beragam latar belakang, ide, perspektif, dan tradisi. Mereka saling memahami makna dan keunikan kontribusi masing-masing. Mereka menjadi bagian integral dari keluarga besar UIN Raden Fatah yang senantiasa siap untuk saling membantu dan melengkapi dalam suasana penuh persaudaraan dan kekraban.

3. *Ubudiyah (Ibadah)*

Secara bahasa ibadah adalah perendahan diri, ketundukan dan kepatuhan. Adapun secara istilah syari'at, menurut Ibnu Taimiyah, "Ibadah adalah suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang nampak (lahir)." Di UIN Raden Fatah, semua kegiatan Tri Dharma dilihat dan dirancang sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas ibadah, ketundukan dan kepatuhan pada perintah agama.

4. *Ahsan (Unggul)*

Ahsan atau unggul menuntut semua unsur sivitas akademik UIN Raden Fatah untuk secara maksimal secara terus menerus meningkatkan kecerdasan intelektual, sosial, pysical, spiritual, dan etik, lalu dengan penuh optimisme, keyakinan pada masa depan, dan keberanian untuk berubah dan meraih hasil atau prestasi yang luar biasa serta karya-karya monumental, untuk membangun UIN Raden Fatah menjadi universitas yang unggul dan masuk dalam jajaran World Class University (WCU).

5. *Uswah Hasanah (Keteladanan)*

Semua unsur sivitas akademik UIN Raden Fatah harus mampu melakukan tindakan-tindakan terpuji dan melahirkan program-program yang bermanfaat, serta menempatkan diri dan karya masing-masing sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya membangun kebersamaan dan *team work* untuk mencapai hasil maksimal. Mereka memandang *akhlak al karimah* sebagai satu keniscayaan dalam menjalankan tugas sehari-hari, untuk mewujudkan visi dan misi almamater mereka, UIN Raden Fatah.

6. *Riyadah (Kepemimpinan)*

Semua unsur sivitas akademik UIN Raden Fatah harus memiliki *al-adalat wa al-amanat* (integritas pribadi) dan *al-quwwat* (kekuatan) untuk

menjadi pemimpin bagi diri dan lingkungannya. Mereka memiliki wawasan, rasa percaya diri, dan pengalaman, untuk melakukan perubahan, memberi inspirasi, berinovasi, dan merumuskan solusi untuk berbagai persoalan yang dihadapi. Mereka tidak hanya menunggu peluang, tetapi secara proaktif menciptakan peluang-peluang untuk mencapai hasil lebih baik. Mereka memiliki dorongan internal untuk terus berprestasi (*self achievement motivation*) dan aktif mendorong serta menginspirasi lingkungannya untuk terus berprestasi.

Mengacu kepada prinsip dan nilai dasar pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di atas, prinsip dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang yakni:

1. Berorientasi kepada nilai, inovasi dan karya
2. Berbasis kewilayahan
3. Berbasis kearifan lokal
4. Terintegrasi dengan teknologi
5. Berbasis data faktual terkait isu-isu strategis di tengah masyarakat berupa permasalahan, tantangan, atau kebutuhan di masyarakat
6. Sinergisitas antarlembaga seperti pemerintahan, industri, maupun swadaya
7. Berbasis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terukur
8. Berbasis program yang berkelanjutan (*Sustainable*)

### **C. Garis Besar Program Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang**

Program Pengabdian Masyarakat LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang periode 2020-2024 memiliki garis besar yang diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Analisis potensi keunggulan UIN Raden Fatah Palembang**

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang periode 2020-2024 berbasis pada karya akademik dan non-akademik yang unggul baik di level nasional maupun internasional sebagai wujud penyempurnaan hasil pengabdian dalam kurun waktu 4 (lima) tahun sebelumnya.

Bidang-bidang pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yaitu meliputi pertama, bidang pendidikan yaitu turut serta membangun sistem pendidikan khususnya di daerah Sumatera Selatan yang relevan dengan

perkembangan zaman melalui program pendampingan dan pembinaan di lembaga-lembaga sekolah, panti asuhan, panti sosial, melalui seminar, pelatihan, dan workshop. Kedua, bidang sosial yaitu memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap komunitas-komunitas sosial masyarakat.

Ketiga, bidang budaya yaitu memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap tokoh budaya dan komunitas adat dalam membuat sebuah kegiatan pelestarian budaya dan kearifan lokal yang menghasilkan nilai-nilai sosial dan bahkan nilai ekonomis bagi masyarakat. Keempat, bidang ekonomi yaitu memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap masyarakat, industri rumahan, dan usaha ekonomi mikro. Kegiatan ini juga berkolaborasi *stakeholder* lainnya seperti lembaga industri dan lembaga pemerintahan.

Seluruh pengabdian tersebut dilakukan oleh sumber daya Dosen di UIN Raden Fatah Palembang dengan berbagai latar belakang keilmuan. Melalui sistem kerja bersama, kolektif-kolegia, seluruh kegiatan tersebut dapat berjalan baik dan menghasilkan sebuah referensi baru guna pengembangan sistem pengabdian masyarakat ke depan. Ada berbagai aspek yang harus ditekankan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu asesmen, penyusunan program, pelaksanaan program, *output* berpakarya, dan evaluasi. Adapun bidang-bidang yang mesti menjadi prioritas dalam pelaksanaan pengabdian yaitu pengembangan mutu sumber daya manusia, pengelolaan kearifan lokal yang optimal (kekayaan alam, sosial, dan budaya), pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat, dan pengembangan desain pembelajaran berbasis teknologi (*e-learning*).

## **2. Analisis kebutuhan wilayah RPJMM dan RPJMD**

Sumatera selatan merupakan salah satu Provinsi terbesar dan tertua di daerah Sumatera. Historis Sumatera Selatan sebagai salah satu pusat peradaban di masa kerajaan Sriwijaya menghadirkan corak keragaman agama, budaya, adat-istiadat, dan karakter masyarakat yang berbeda. Letak geografis dan unsur kekayaan alam di daerah ini juga identik dengan hasil bumi seperti perkebunan dan pertambangan yang memengaruhi pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat.

Kekayaan sumber daya alam yang indah dan strategis untuk dikelola menjadi objek wisata alam menjadi sebuah peluang yang cukup besar dalam

rangka meningkatkan perekonomian masyarakat maupun pemerintah daerah seperti di daerah Pagar Alam, Lahat, dan Lubuk Linggau. Hal-hal tersebut menjadi salah satu dasar dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang, di samping unsur pendidikan dan ekonomi.

Secara spesifik, UIN Raden Fatah Palembang berada di lingkungan perkotaan yang metropolitan yaitu Kota Palembang. Kota ini memiliki beberapa masalah seperti lingkungan yang sering mengalami banjir, polusi udara, karakter masyarakat yang cukup minim kepeduliannya terhadap pelestarian lingkungan, dan dari aspek sosial seringkali terjadi tindak kekerasan, kriminalitas, dan pergaulan bebas bagi kalangan muda maupun tua. Segelintir keadaan tersebut juga menjadi bagian penting untuk menjadi objek pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang. Oleh karena, data dan fakta hasil analisis kebutuhan wilayah tersebut penting menjadi referensi dalam menentukan strategi yang tepat dan keberlanjutannya.

### **3. Koordinasi internal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat**

Program strategis pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang yang meliputi konsep, pelaksanaan, sistem kerja, dan arah pengabdian diselenggarakan dengan prinsip koordinasi dan kolaborasi yang baik antara LP2M terhadap Program Studi, Fakultas, dan Universitas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam, budaya, sosial, dan ekonomi. Sistem koordinasi dan kolaborasi yang baik ini dalam rangka menguatkan arah pengabdian masyarakat yang menopang terwujudnya visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang.

### **4. Koordinasi dengan lembaga eksternal**

Program-program strategis pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang tidak terimplementasi secara optimal jika hanya dilaksanakan oleh lembaga internal tanpa melibatkan pihak eksternal. Oleh sebab itu, dalam hal ini, LP2M UIN Raden Fatah Palembang juga melakukan hubungan kerjasama (*collaboration*) dengan berbagai lembaga seperti lembaga pemerintahan di pusat, pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten, dan Kota), lembaga industri, lembaga swadaya, dan bahkan terhadap pihak luar negeri di lingkup pengabdian level internasional.

Seluruh agenda kerjasama tersebut tetap mengacu kepada pengabdian yang berorientasi kepada a) nilai, inovasi dan karya; b) berbasis kewilayahan;

c) berbasis kearifan lokal; d) terintegrasi dengan teknologi; e) berbasis data faktual terkait isu-isu strategis di tengah masyarakat berupa permasalahan, tantangan, atau kebutuhan di masyarakat; f) sinergisitas antarlembaga seperti pemerintahan, industri, maupun swadaya; g) berbasis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terukur; h) berbasis program yang berkelanjutan (*Sustainable*).

## **5. Fokus implementasi program pengabdian masyarakat**

- a. Bidang pendidikan yaitu pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, assessment atau evaluasi, pendidikan lingkungan, integrasi sains dan Islam, dan pendidikan nilai. Bidang pendidikan ini diimplementasikan terhadap berbagai subjek dan objek yaitu lembaga pendidikan.sekolah, komunitas masyarakat, golongan anak-anak dan remaja, komunitas perempuan, dan tunawisma.
- b. Bidang budaya yaitu pemberdayaan kekayaan budaya lokal yang menghasilkan nilai budaya, sosial, dan ekonomis terhadap komunitas adat/budaya masyarakat.
- c. Bidang ekonomi yaitu pendampingan dan pembinaan terhadap komunitas ekonomi kreatif dan usaha kecil menengah di masyarakat seperti industri rumahan.
- d. Bidang sosial yaitu pendampingan dan pembinaan terhadap komunitas-komunitas sosial seperti organisasi kemasyarakatan untuk meningkatkan keamanan, kebersamaan, dan kesejahteraan hidup masyarakat.
- e. Bidang lingkungan yaitu mencakup pemberdayaan lingkungan dan pelestarian alam, serta pengelolaan kekayaan alam menjadi objek wisata.
- f. Pengabdian kepada masyarakat internasional di kawasan Asia Tenggara melalui program pengabdian berbasis riset.

## **6. Evaluasi program**

Bentuk evaluasi dari program pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang yaitu pertama, dokumen laporan pengabdian masyarakat yang memuat seluruh rangkaian proses pengabdian masyarakat, mulai dari persiapan, pelaksanaan, *output* pengabdian, dan tindak lanjut. Kedua, publikasi ilmiah berupa artikel, jurnal, buku, dan lain sebagainya. Ketiga, bukti karya autentik atau prodak yang bernilai kemanfaatan khususnya bagi masyarakat sebagai hasil dari pengabdian yang sudah dilakukan.

#### **D. Strategi dan Kebijakan LP2M UIN Raden Fatah Palembang**

Dalam melaksanakan program-program strategis pengabdian masyarakat, LP2M UIN Raden Fatah Palembang mengembangkan dan menggunakan beberapa strategi yaitu:

##### **1. Strategi Pengembangan LP2M**

Strategi pengembangan ini dilakukan dengan cara menampung berbagai aspirasi dan masukan dari berbagai pihak (*stakeholder*), membuat dan menentukan konsep pelaksanaan pengabdian, dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dan institusi. Secara lebih komprehensif, strategi pengembangan yang dilakukan dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kebutuhan di lapangan (*needs assessment*) terkait kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang mendasar sebagai referensi target pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Memetakan potensi yang ada di masyarakat dan lembaga (alam, pendidikan, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan SDM).
- c. Menyusun program kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dengan merujuk basis data dan fakta pemetaan potensi atau kebutuhan yang ada di masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat resiprokal, intensif dan berbasis karya melalui penelitian, pendidikan, dan pengembangan.
- e. Membangun kemitraan yang harmonis (*intensif collaboration*) dengan berbagai pihak (*stakeholder*).

##### **2. Formulasi Strategi Pengembangan**

Adapun formulasi strategi pengembangan yang dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada evaluasi diri dan analisis SWOT sebagaimana yang diuraikan pada sub bab sebelumnya. Formulasi strategi pengembangan meliputi berbagai kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun TOR pengabdian masyarakat.
- b. Menetapkan indikator kegiatan.
- c. Mengimplementasikan sistem teknologi informasi (TI) dalam pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat seperti website, blog, aplikasi, dan media sosial lainnya.



- d. Mengimplementasi sistem TI untuk publikasi kegiatan Pengabdian masyarakat.
- e. Melakukan *problem rural appraisal* untuk memetakan potensi masyarakat
- f. Mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR**

#### **A. Program Kerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Seluruh program kegiatan pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang berbasis data dan fakta kebutuhan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar (alam, pendidikan, sosial, budaya, politik, dan ekonomi). Selain dari itu, program kegiatan pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang juga berbasis data dan fakta hasil evaluasi dari rangkaian program kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada tahun atau periode sebelumnya. Kedua hal tersebut sangat dipandang perlu untuk menjadi sumber referensi utama dalam melakukan program-program strategis pengabdian masyarakat oleh UIN Raden Fatah Palembang agar menghasilkan kemanfaatan yang relevan dengan kebutuhan di tengah masyarakat.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen dan untuk menciptakan atmosfer pengabdian di kalangan para dosen dan mahasiswa, terdapat tujuh agenda pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dan terus dikembangkan di UIN Raden Fatah Palembang yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan.
2. Peningkatan Jumlah dan Mutu Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis riset, PkM berbasis pengembangan desa mitra kampus, PkM berbasis lokasi KKN, PkM berbasis lingkungan kampus, dan Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.
3. Pengembangan Publikasi dan informasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
4. Peningkatan Mutu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di level lokal, nasional, dan internasional di kawasan Asia Tenggara.
5. Peningkatan Kerjasama dengan Mitra.
6. Meningkatkan Kepedulian kepada Lingkungan/Masyarakat.
7. Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas Sarana penunjang.
8. Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM yang berdaya saing di kawasan Asia Tenggara.

Dari ketujuh agenda di atas, diturunkan program-program dan kegiatan-kegiatan yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa program yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pusat-pusat kajian dan pengabdian.
2. Pengelolaan dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana UIN Kemenag dan mitra kerjasama dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta seminar atau lokakarya pengabdian kepada masyarakat.
3. Diseminasi hasil inovasi IPTEK melalui pameran, *open house*, dan publikasi.
4. Pelaksanaan KKN reguler, mandiri, melayu, nusantara, dan Internasional di kawasan Asia Tenggara.
5. Kemitraan dengan instansi pemerintah dan dinas terkait di bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan industri.

Adapun bidang-bidang pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang meliputi bidang pendidikan, budaya, lingkungan, sosial, dan ekonomi. Secara lebih detil, program-program strategis kegiatan pengabdian masyarakat di berbagai bidang tersebut diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rencana Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang**

Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber Dana
<p><b>Pendidikan:</b> Peningkatan kualitas pendidikan khususnya di daerah 3T.</p>	<p>Kompetensi Guru yang kurang optimal dan kualitas mutu pendidikan khususnya di daerah terpencil di Indonesia maupun di Negara Kawasan Asia Tenggara.</p>	<p>Pengembangan kualitas guru daerah melalui peningkatan kompetensi, penjaminan mutu pendidikan, pengembangan pembelajaran dan bahan ajar, serta inovasi pendidikan agama dan pendidikan karakter.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi Peran LPTK:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan potensi guru khususnya di daerah terpencil.</li> <li>b. Memberikan pembinaan terhadap kebutuhan guru di berbagai bidang studi.</li> </ol> </li> <li>2. Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui seminar, FGD, dan Workshop:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi wawasan sertifikasi guru</li> <li>b. Sosialisasi pengembangan keprofesian berkelanjutan</li> <li>c. Sosialisasi Penilaian Kinerja Guru</li> <li>d. Penguatan dan pelatihan peran KKG/MGMP/KKKS/MKKS</li> </ol> </li> <li>3. Penguatan distribusi dan Pemerataan Guru:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat sistem informasi kebutuhan daerah.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi</li> <li>2. Kemenag</li> <li>3. Kemendikbud</li> <li>4. Lembaga Pendidikan</li> <li>5. Pemerintah Daerah di lingkungan Sumatera Selatan</li> <li>6. Industri Teknologi</li> <li>7. Pemerintah Luar Negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi</li> <li>2. Kementerian Agama</li> <li>3. Pemerintah Daerah di lingkungan Sumatera Selatan</li> <li>4. Sponsorsif (Industri/perusahaan)</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Membuat data base pemetaan untuk pemerataan guru antarsekolah dan antardaerah sesuai kebutuhan berdasarkan rasio guru:murid per sekolah di daerah khususnya di daerah 3T.</li> <li>4. Meningkatkan Kesejahteraan Guru melalui Pelatihan kewirausahaan bagi guru di daerah 3T/perbatasan.</li> <li>5. Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan mealui pengembangan inovasi pembelajaran dan bahan ajar yang berkualitas.</li> <li>6. Peningkatan pendidikan agama dan pendidikan karakter.</li> <li>7. Penguatan standar sarana dan prasarana melalui bantuan pendidikan yang efektif.</li> </ul>		
<p><b>Budaya:</b> Peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keragaman budaya, adat, dan seni untuk mwujudkan karakter dan jatidiri bangsa.</p>	<p>Minimnya pengembangan kemitraan antara Perguruan Tinggi, pemerintah pusat, daerah, organisasi kebudayaan, dan masyarakat</p>	<p>1. Peningkatan kepercayaan antarwarga; (antara lain dgn membuka ruang dialog budaya, seni pertunjukan, festival (pengobatan tradisional, kuliner), olahraga masyarakat, permainan tradisional).</p>	<p>1. Membuat master plan pemberdayaan dan pelestarian budaya, adat, dan kesenian di daerah binaan.</p> <p>2. Melakukan pembinaan kreativitas masyarakat dalam melestarikan dan mengelola kakayaan budaya, adat, dan seni.</p> <p>3. Pengayaan Materi Ajar Seni dan budaya di lembaga pendidikan.</p>	<p>1. Perguruan Tinggi</p> <p>2. Kemenag</p> <p>3. Kemendikbud</p> <p>4. Kementerian Ekonomi Kreatif dan Pariwisata</p> <p>5. Kemen PPPA</p> <p>6. KKBN</p> <p>7. Pemerintah Daerah di lingkungan Sumatera Selatan</p>	<p>1. Perguruan Tinggi</p> <p>2. Kemdikbud</p> <p>3. Kemenag</p> <p>4. Kemendagri</p> <p>5. Kemensos</p> <p>6. Kemenhan</p> <p>7. Sponsorsif dalam negeri dn luar negeri (Industri/perusahaan)</p>

<p>1. Peningkatan Peran Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintahan, dan Masyarakat.</p> <p>2. Penguatan Jati Diri dan Karakter Bangsa</p>	<p>dalam pelestarian keragaman budaya, adat, dan seni di Indonesia maupun di Negara Kawasan Asia Tenggara.</p>	<p>2. Pengembangan karakter dan jati diri bangsa melalui materi ajar kesenian untuk menghaluskan budi pekerti siswa.</p> <p>3. Pengembangan kreativitas dan produktivitas masyarakat dalam mengelola kekayaan budaya, adat, dan seni yang bernilai ekonomi.</p>	<p>4. Pembinaan terhadap masyarakat dalam membuat festival-festival seni yang dapat menarik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>5. Pembinaan terhadap masyarakat dalam mensosialisasikan (iklan) kekayaan budaya, adat, dan seni melalui teknologi informasi, Website, blog, dan media sosial (facebook, instagram, Whatsapp, dan lain sebagainya)</p>	<p>8. Organisasi Kebudayaan</p> <p>9. Industri Teknologi</p> <p>10. Pemerintah Luar Negeri</p>	
<p><b>Lingkungan:</b> Peningkatan keasrian lingkungan, kesehatan dan gizi masyarakat daerah</p>	<p>Kurangnya sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat dalam melestarikan lingkungan di Indonesia maupun di Negara Kawasan Asia Tenggara.</p>	<p>Penguatan kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan dan melakukan pencegahan kerusakan lingkungan.</p>	<p>1. Penyuluhan pengelolaan sampah dan pencegahan banjir dan kebakaran</p> <p>2. Penyuluhan pengelolaan tentang air bersih, sanitasi, dan ruang terbuka hijau</p> <p>3. Sosialisasi melalui baliho/banner/media sosial terkait pelestarian lingkungan.</p> <p>4. Penyuluhan pelestarian lingkungan di lembaga pendidikan (sekolah)</p> <p>5. Sosialisasi sekolah dan kampus bebas rokok dan Narkoba</p> <p>6. Sosialisasi kampung bebas Narkoba</p>	<p>1. Perguruan Tinggi</p> <p>2. Kemenag</p> <p>3. Kemendikbud</p> <p>4. Kementerian Lingkungan Hidup</p> <p>5. Pemerintah Daerah di lingkungan Sumatera Selatan</p> <p>6. KNPI</p>	<p>1. Perguruan Tinggi</p> <p>2. Kemenag</p> <p>3. Kemendikbud</p> <p>4. Kementerian Lingkungan Hidup</p> <p>5. Pemerintah Daerah di lingkungan Sumatera Selatan</p> <p>6. Industri Teknologi</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Membuat panduan dan alat peraga Senam, Olahraga rekreasi, Lomba Olahraga</li> <li>8. Membuat rambu-rambu dan alat informasi pada Lapangan desa, <i>car free day</i>, Jalur sepeda dan pejalan kaki, <i>Kawasan tanpa rokok</i></li> <li>9. Tausiyah dan penyuluhan kesehatan</li> <li>10. Membuat alat peraga dan sosialisasi tentang makanan empat sehat lima sempurna, perbaikan gizi bagi balita dan ibu hamil</li> <li>11. Membuat sosialisasi terhadap pentingnya Keselamatan Berkendara, Konektivitas moda transportasi untuk menanggulangi kemacetan</li> <li>12. Penyuluhan Pesantren Sehat</li> <li>13. Membuat alat peraga dan Sosialisasi tentang Keamanan makanan ringan di sekolah</li> <li>14. Sosialisasi pentingnya olahraga dan deteksi dini penyakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Organisasi Masyarakat dan kepemudaan</li> <li>8. Industri Teknologi</li> <li>9. Pemerintah Luar Negeri</li> </ul>	
<p><b>Ekonomi:</b> Pemberdayaan Ekonomi/Industri Kreatif. 1.Peningkatan</p>	1. Atensi kepada	1. Program	1. Workshop terkait management	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi</li> <li>2. Kementerian Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi</li> <li>2. Kementerian Ekonomi</li> <li>3. Kementerian Sosial</li> </ul>

<p>keaktivitas dan produktifitas Masyarakat Menengah ke bawah dalam mengelola kekayaan alam sekitar.</p>	<p>usaha mikro, kecil, dan menengah masih rendah. 2. Pengembangan Kewirasusahaan terhadap masyarakat masih minim.</p>	<p>Pendampingan dan pengembangan UMKM. 2. Program Pendampingan dan pengembangan kelompok usaha (startup- startup).</p>	<p>kewirausahaan 2. Pendampingan Inkubasi 3. Pendampingan dan pembinaan pengelolaan sumber daya alam menjadi prodak eknomi unggulan 4. Pembinaan masyarakat dalam memasyarkan prodak berbasis daring dan media sosial (website, blog, facebook, instagram).</p>	<p>3. Kementerian Sosial 4. Kementerian Ekonomi Kreatif dan Pariwisata 5. BUMN 6. HIPMI 7. Pemerintah Daerah di lingkungan Sumatera Selatan 8. UMKM 9. Organisasi Masyarakat di bidang ekononmi 10. Industri Teknologi 11. Pemerintah Luar Negeri</p>	<p>4. Kementerian Ekonomi Kreatif dan Pariwisata 5. BUMN 6. Pemerintah Daerah di lingkungan Sumatera Selatan 7. Sponsorsif dalam negeri dn luar negeri (Industri/perusaha)</p>
<p>2. Peningkatan Ekonomi kreatif di pedesaan</p>	<p>Pendampingan Masyarakat Desa dalam mengelola SDA menjadi prodak ekonomi masih minim di Indonesia maupun di Negara Kawasan Asia Tenggara.</p>	<p>Mengaitkan program sosial yang mendorong masyarakat di pedesaan dalam mengelola lingkungan alam sekitar menjadi bernilai ekonomis</p>	<p>Program redesain yang perubahan mindset masyarakat miskin menjadi produktif dalam mengeola sumber daya alam sekitar melalui kegiatan workshop, pendampingan, dan pembinaan.</p>		



## **B. Pedoman Penyusunan Usul dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**

Penyusunan usul dan pelaksanaan pengabdian masyarakat di UIN Raden Fatah dilaksanakan sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang, sebagai berikut:

1. LP2M UIN menerbitkan panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan DIPA UIN. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kegiatan PKM Kompetitif Berbasis Program Studi dan PKM kompetitif Dosen.
2. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan DIPA Kemenag pusat dilaksanakan mengikuti pedoman yang dikeluarkan Kementerian Agama.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan dana kerjasama, baik kerjasama antar perguruan tinggi, kerjasama dengan lembaga litbang, dinas dan instansi terkait, perusahaan/dunia usaha dan industri dilaksanakan mengikuti pedoman yang dibuat oleh LP2M bersama dengan mitra atau pedoman lainnya yang relevan.

Semua panduan atau pedoman tersebut dapat diakses dengan mudah oleh dosen UIN Raden Fatah Palembang, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun melalui *website* LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

## **C. Indikator Kinerja**

Ukuran pencapaian indikator kinerja, mengacu kepada Pasal 53 Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat no. 44 tahun 2015, terdiri atas:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

## **E. Agenda Keberlanjutan dan Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang tertuang dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024 yang

selanjutnya juga dijabarkan dalam Program Tahunan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah penyatuan kedua lembaga tersebut, yakni Pusat Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selain dijabarkan dalam Rencana Induk Penelitian juga perlu dirumuskan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat. Di samping itu, UIN Raden Fatah Palembang juga mengakomodasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Kementerian Agama dan lembaga Litbang Kementerian di luar Kementerian Agama serta Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan industri serta lembaga internasional sebagai agenda pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang.

Keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat di UIN Raden Fatah Palembang ditentukan oleh beberapa aspek, yaitu perencanaan, pendanaan, sumberdaya, sarana dan prasarana pendukung, dan kelembagaan pengelola. Pertama, aspek perencanaan telah dirumuskan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kedua, aspek pendanaan didukung secara internal dan eksternal melalui peningkatan penerimaan UIN Raden Fatah Palembang. Ketiga, aspek sumberdaya manusia, sarana dan prasana pendukung kegiatan, dan kelembagaan pengelola telah senantiasa ditingkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.

Saat ini UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang relatif baik. Namun, pendanaan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah dan belum terjamin keberlanjutannya. Padahal, sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat telah semakin banyak. Dengan demikian, dikhawatirkan, keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat tidak terlaksana sesuai harapan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan atas agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat dan kapasitas perangkat pengelola LP2M ditingkatkan. Di samping itu, penggalangan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung pendanaan ditingkatkan dengan gencar.

#### **F. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Dosen dan Mahasiswa**

Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen UIN Raden Fatah telah menjadi kewajiban. Hampir di seluruh skim pengabdian

kepada masyarakat, seorang dosen pengabdian yang mengajukan usul kegiatan dipersyaratkan untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen dimaksudkan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan tugas akhir.

Kegiatan bersama dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat juga terlaksana dalam program/kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus pembelajaran mahasiswa yang terintegrasi dari semua fakultas di tengah masyarakat. Setiap tahun keterlibatan mahasiswa rata-rata 2.000 orang dengan dosen sebagai pembimbing lapangan 50-60 orang.

#### **G. Kuantitas dan Mutu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa**

Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri/individual, berkelompok/sukarela, dan berkelompok/institusional dalam berbagai macam bentuk KKN dari KKN Reguler, melayu, mandiri, hingga KKN Internasional. Kegiatan mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat biasanya dilakukan secara sukarela-individual ketika mereka menjadi bagian dari suatu komunitas dan secara sukarela-berkelompok ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler pembinaan junior atau kegiatan amal kepedulian atas korban bencana dan lain sebagainya. Namun, kegiatan-kegiatan mahasiswa yang banyak tersebut tidak tercatat atau tidak terdokumentasi secara baik di institusi UIN Raden Fatah Palembang.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik secara reguler maupun KKN lainnya. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat juga terkait dengan penanggulangan bencana dan pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan dan pembinaan Islam melayu di wilayah Sumatera, khususnya bagi masyarakat di Sumatera Selatan.

#### **H. Hubungan Antara Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dosen, dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, secara ideal dituntut bersifat sinambung dan berkorelasi satu sama lainnya. Materi pengajaran secara teoritis dapat dibuktikan secara empirik dalam penelitian untuk menemukan inovasi

dan selanjutnya dapat dialihkan atau diterapkan di masyarakat di luar kampus. Diharapkan pula kesadaran penuh dalam menjalankan Tri Dharma PT bagi seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang, sehingga kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan sebagaimana rencana strategis pengabdian masyarakat LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

## BAB V

### POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

#### A. Sumber Dana Pengabdian Masyarakat

Pendanaan adalah aspek yang vital dalam penjaminan keberlanjutan dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Komitmen pendanaan institusi secara internal adalah aspek pertama dan utama. Di samping itu, peningkatan daya saing dosen dalam meraih pendanaan dari Hibah Kementerian Agama senantiasa ditingkatkan. Demikian pula pendanaan dari lembaga litbang kementerian non-Kementerian Agama, instansi pemerintah dan dunia usaha/industri terus digali dan digalang. Untuk itu, UIN Raden Fatah senantiasa berupaya menjalin kerjasama kemitraan dengan lembaga-lembaga eksternal di dalam dan luar negeri. Urusan kerjasama tersebut dikoordinasi oleh Wakil Rektor III yang dalam tataran praktis dapat dilakukan oleh unit-unit kerja di bawahnya, seperti LP2M, fakultas, program studi dan pusat studi.

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang meliputi sumber internal dan eksternal. Sumber internal adalah Dana DIPA UIN Raden Fatah Palembang dan sumber eksternal adalah Program Pengabdian dari Kementerian Agama, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri. UIN Raden Fatah Palembang selalu berusaha memperoleh dukungan dana penelitian dari berbagai sumber sembari mewujudkan sinergi pengabdian kepada masyarakat dengan bidang ilmu dan kompetensi dosen/mahasiswa, hasil inovasi IPTEKS dan kebutuhan *stakeholder*, dan masyarakat. Sumber-sumber dana Pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. DIPA UIN Raden Fatah Palembang

DIPA UIN adalah sumber dana pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah yang pertama dan tercantum pada Rencana Kegiatan UIN Raden Fatah Palembang. Jumlah alokasi dana dari sumber ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai tanggung jawab dosen dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Sumber dana ini lebih banyak diarahkan sebagai dana pendamping bagi kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada masyarakat program studi dan *support point* bagi kegiatan Pengabdian dosen dalam skala kecil.

## 2. Kementerian Agama

Sumber dana Pengabdian Masyarakat dari Kementerian Agama diperoleh melalui Diktis Kemenag. Dana dari sumber ini relatif besar dan dengan tingkat kompetisi yang relatif ketat. Namun, jumlah alokasi dan pagu UIN Raden Fatah dari sumber ini juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Peningkatan pagu dan alokasi dana Pengabdian UIN Raden Fatah dari sumber ini terus diupayakan melalui peningkatan kapasitas, kompetensi, dan daya saing pengabdian UIN dalam kompetisi dengan perguruan tinggi lain di Indonesia.

## 3. Kementerian, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri

Lembaga litbang kementerian di luar Kemang juga terdapat pada kemenristekdikti, adapun selain itu yang terlibat dalam Pengabdian Masyarakat adalah Kementerian Perindustrian, Kementerian Kehutanan, dan kementerian-kementerian lainnya. Pendanaan Pengabdian dari sumber dana tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh UIN Raden Fatah Palembang dan akan terus ditingkatkan melalui kerjasama yang lebih berdaya guna.

Sumber dana PKM lain yang terus diusahakan oleh UIN Raden Fatah melalui LP2M adalah dari lembaga pemerintah lainnya (pemerintah daerah) dengan melakukan berbagai macam MoU, dan dari dunia usaha dan industri. Pemerintah daerah semakin menyadari bahwa berbagai kebijakan publik dan program pembangunan daerah seyogianya dikerjasamakan dengan perguruan tinggi. Di samping itu, industri juga memiliki dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang sebagian digunakan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk daerah sekitarnya. Demikian pula dunia usaha lainnya, yang memiliki kepentingan atas pengembangan usahanya yang memerlukan sentuhan tangan-tangan terampil dari perguruan tinggi.

## 4. Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pihak Luar Negeri

Untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berskala dan berkualitas internasional sebagaimana visi UIN raden Fatah Palembang, UIN Raden Fatah Palembang dan fakultas-fakultas melakukan berbagai kerjasama pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan instansi di luar negeri. Dengan demikian, kerjasama luar negeri tersebut menjadi

sumber dana bagi kerjasama pengabdian kepada masyarakat internasional UIN Raden Fatah Palembang.

## B. Target Capaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020-2024

Adapun target capaian program pengabdian kepada masyarakat tahun 2020-2024 yaitu:

1. Peningkatan Jumlah Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
2. Peningkatan Mutu Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
3. Peningkatan Mutu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular dan Mandiri di level lokal, KKN Melayu serumpun, Nasional, dan Internasional di kawasan Asia Tenggara.
4. Peningkatan Kerjasama dengan Mitra pemerintah daerah, industri, kerjasama luar negeri.
5. Peningkatan Kualitas SDM yang berdaya saing di kawasan Asia Tenggara melalui peningkatan jumlah Publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk artikel jurnal, proseding, buku, dan HAKI.

Secara kuantitatif, target capaian diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel II: Tingkat Capaian PkM Per Tahun**

ITEM	Jumlah/Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PkM berbasis Riset	130	135	145	160	185	215
KKN Regular	2	2	2	2	3	3
KKN Mandiri	0	1	2	2	3	3
KKN Tematik	0	1	2	2	3	3
KKN Kebangsaan	0	1	1	1	1	1
KKN Nusantara	0	1	1	2	2	3
KKN Melayu Serumpun	0	1	1	2	3	4
KKN Internasional	0	1	1	1	2	2
PkM berbasis Pengembangan Desa Mitra Kampus	0	1	2	3	4	5
PkM berbasis Lingkungan Kampus	0	1	2	3	4	5
PkM berbasis Kemitraan	1	2	3	4	5	6
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>147</b>	<b>162</b>	<b>187</b>	<b>215</b>	<b>245</b>

### **C. Kebijakan dan upaya menjamin keberlanjutan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh UIN Raden Fatah dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM mencakup informasi tentang agenda pengabdian kepada masyarakat (PkM), dukungan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, jejaring PkM, dan pencarian berbagai sumber dana PkM dengan pihak eksternal.

### **D. Kebijakan dan Sinergi dalam Menjamin Keberlanjutan dan Mutu Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

UIN Raden Fatah Palembang memiliki kebijakan untuk menjalankan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan karena hal ini sesuai dengan tugas Tridharma Perguruan Tinggi dan misi serta tujuan strategis UIN Raden Fatah Palembang dalam mencapai visi menjadi Universitas Berstandar Internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, UIN Raden Fatah Palembang telah menetapkan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Renstra.

Renstra ini menjadi acuan untuk penyusunan Program Kerja UIN Raden Fatah Palembang dan fakultas-fakultas berdasarkan skim-skim pengabdian kepada masyarakat dan sumber pendanaannya. Untuk menjamin keberlanjutan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan bidang ini dilakukan oleh LP2M untuk skim dan dana dari DIPA UIN Raden Fatah Palembang, Kemrenag dan kerjasama, serta oleh fakultas-fakultas di lingkungan UIN untuk dana sendiri.

Penjaminan mutu dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara teknis dan substansial dikawal melalui sistem penjaminan mutu oleh LP2M dan fakultas-fakultas. Tahapan-tahapan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut meliputi seleksi usul secara ketat, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan secara benar, pelaksanaan seminar hasil kegiatan, pelaporan, dan pengawalan tindak lanjut hasil kegiatan. Hasil monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat di fakultas-fakultas dilaporkan ke Rektor untuk pendataan dan evaluasi di LP2M.



#### **E. Upaya Menjamin Keberlanjutan dan Mutu Pengabdian Masyarakat**

Agenda pengabdian kepada masyarakat jangka panjang merupakan bentuk penjaminan keberlanjutan dan penjaminan mutu PkM. Agenda PkM tersebut bersifat fleksibel dan senantiasa dievaluasi dan direvisi sesuai dengan tuntutan perkembangan internal dan kebutuhan *stakeholder*/masyarakat. Informasi ini dapat diperoleh oleh *stakeholder* internal dan eksternal, baik di LP2M sendiri maupun di *website* LP2M.

#### **F. Pola Diseminasi Hasil**

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah setiap tahun diseminasikan dalam bentuk presentasi baik disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui kegiatan seminar dan *Forum Group Discussion (FGD)* nasional maupun internasional (*international conference*). Setiap tahun LP2M UIN juga melakukan pameran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024 selanjutnya dijabarkan dalam Program Tahunan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Di samping itu, UIN Raden Fatah juga mengakomodasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Kementerian Agama dan lembaga litbang kementerian di luar Kemenag seperti kemenristekdikit, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri serta lembaga internasional sebagai agenda pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang.

Keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat di UIN ditentukan oleh beberapa aspek, yaitu perencanaan, pendanaan, sumberdaya, sarana dan prasarana pendukung dan kelembagaan pengelola. Aspek perencanaan telah dirumuskan dalam bentuk Pengabdian kepada masyarakat. Aspek pendanaan didukung secara internal dan eksternal melalui peningkatan penerimaan UIN Raden Fatah Palembang. Demikian pula aspek sumberdaya manusia, sarana dan prasana pendukung kegiatan dan kelembagaan pengelola telah senantiasa ditingkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.

Saat ini UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang relatif baik. Namun, pendanaan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah dan belum terjamin keberlanjutannya. Padahal, sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat telah semakin banyak. Dikuatirkan keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat tidak terlaksana sesuai harapan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan atas agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat dan kapasitas perangkat pengelola LP2M ditingkatkan. Di samping itu, penggalangan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung pendanaan ditingkatkan dengan gencar.

Diharapkan kedepan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen secara umum bersifat meningkat setiap tahunnya dan banyak dosen-dosen yang memperoleh pendanaan pengabdian masyarakat skim-skim nasional.

## Ucapan Terimakasih

LP2M UIN Raden Fatah Palembang mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Dekan-dekan di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, Tim Penyusun Renstra Pengabdian Masyarakat, para dosen dan stake holder terkait yang telah berkontribusi positif dalam pelaksanaan penyusunan, *workshop*, dan *Forum Group Discussion* (FGD) sehingga Renstra Pengabdian Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan.